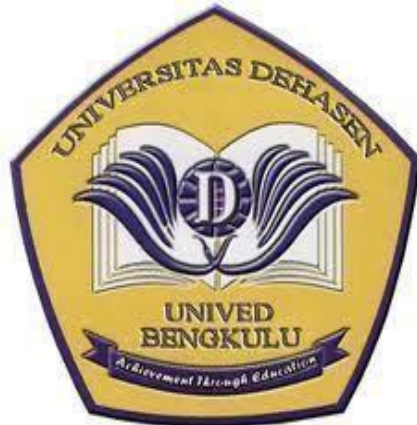


**FENOMENA *BODY SHAMING* DI KALANGANMAHASISWA
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**



Disusun Oleh :

PUTRI AFRIYANTI DEWI

NPM. 16100030

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS DEHASENBENGKULU**

Fenomena *Body Shaming* di Kalangan Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu”.

Oleh:

Putri Afriyanti Dewi, Anis Endang, Yanto

RINGKASAN

Body Shaming merupakan kekerasan secara fisik yang berdampak pada psikologi ataupun mental yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, baik terhadap individu maupun kelompok. Banyaknya pelaku yang mengarah ke *Body Shaming* menyebabkan dampak negatif bagi korban, antara lain depresi, sedih dan malu, bahkan menarik diri dari pergaulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena *body shaming* di kalangan mahasiswa universitas Dehasen Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis fenomena *body shaming* dikalangan mahasiswi Universitas Dehasen Bengkulu melalui pendekatan kritis teori objektifikasi perempuan. Dalam penelitian ini informan penelitian adalah mahasiswa Universitas Dehasen Kota Bengkulu yang memiliki bentuk dalam kategori *Body Shaming*, seperti gendut, kurus tinggi, pendek gemuk (bontet), berkulit hitam, muka jerawat. Melalui analisis dari data-data yang telah didapatkan, peneliti menemukan bahwa tindakan *body shaming* yang dialami informan merupakan hasil interseksi antara mahasiswa baik teman sekelas ataupun teman dekat. peneliti melihat bahwa sebagian informan mengalami *body shaming* memiliki dampak yang berbeda beda yaitu menimbulkan kebiasaan mengawasi tubuh secara rutin pada dirinya, merasa malu, tidak pede, menjadi stres kepikiran karena omongan tersebut dan menjauhkan diri dari teman.

Kata kunci: *Fenomena Body Shaming, Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu.*